

Workshop dan Pelatihan Penerapan E-Learning (Learning Management System) Pada JPRMI di Era Milenial

Eva Zuraidah*, Eko Setia Budi, Ipin Sugiyarto, Besus Maulana, Dito Tri Ardana, Aprilia Dimas, Ghifary Rafy Pratama, Kenji Ferdian Santosa, Muhamad Irfan

Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia

Email: ¹eva.evz@nusamandiri.ac.id, ²eko.etb@nusamandiri.ac.id, ³ipin.sugiyarto@gmail.com, ⁴maulasyarif@gmail.com, ⁵ditoardana20@gmail.com, ⁶dimoeng2@gmail.com, ⁷ghifaryrafypratama@gmail.com, ⁸kenjiferdiansantosa@gmail.com, ⁹muhamadirfan0930@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: eva.evz@nusamandiri.ac.id

Abstrak–Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah, terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. Sedangkan keanggotaan Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid (JPRMI) DKI Jakarta yang selanjutnya disebut Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid (JPRMI) DKI Jakarta adalah setiap anggota masyarakat. Keterbatasan pemahaman mengenai pengelolaan manajemen system yang belum dilakukan dalam seoptimalisasi di lingkungan manajemen JPRMI. Manajemen sistem yang digunakan adalah masih secara manual untuk sistem informasi keanggotaan JPRMI DKI Jakarta. Oleh karena itu Oleh karena itu Universitas Nusa Mandiri melaksanakan Pengabdian Masyarakat berupa Workshop Dan Pelatihan Penerapan E-Learning (Learning Management System) di era Milenial di JPRMI DKI Jakarta. Dengan pelatihan tersebut, dapat membantu para Pemuda dan Remaja Masjid (JPRMI) DKI Jakarta dalam mengelola dan memberikan data informasi dengan pelatihan penerapan e-learning manajemen sistem dan dengan menggunakan metode workshop dan pelatihan kepada Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid (JPRMI) DKI Jakarta dengan metode ceramah, praktek/pelatihanperancangan e-learning. Hasil kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dibidang teknologi sehingga mampu memberikan pengetahuan Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid (JPRMI) DKI Jakarta terhadap media pembelajaran untuk mengimplementasikan dan pelatihan fokus pada pengemasan konten pembelajaran, melakukan praktek dan simulasi proses pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada moodle

Kata Kunci: JPRMI; E-learning; Learning Management System; Workshop

Abstract–Karang Taruna is a social organization as a forum and means of developing every member of society who grows and develops on the basis of awareness and social responsibility from and for the community, especially the younger generation in the region, especially those engaged in social welfare business. Meanwhile, membership of the DKI Jakarta Mosque Youth and Youth Network (JPRMI), hereinafter referred to as the DKI Jakarta Mosque Youth and Youth Network (JPRMI), is every member of the community. Limited understanding regarding system management has not been optimized within the JPRMI management environment. The management system used is still manual for the JPRMI DKI Jakarta membership information system. Therefore, Nusa Mandiri University carries out Community Service in the form of Workshops and Training on the Application of E-Learning (Learning Management System) in the Millennial era at JPRMI DKI Jakarta. With this training, it can help DKI Jakarta Mosque Youth and Teenagers (JPRMI) in managing and providing information data with training in implementing the e-learning management system

Keywords: JPRMI; E-learning; Learning Management System; Workshop

1. PENDAHULUAN

Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia atau JPRMI, bermula dari keinginan aktivis pemuda / remaja masjid untuk bekerja sama diantara mereka serta bentuk keprihatinan atas kondisi perkembangan institusi pemuda/remaja masjid dewasa ini. Banyak fakta ditemukan, ada organisasi pemuda dan remaja masjid (OPRM) namun tidak ada pengurusnya, ada OPRM punya pengurus tapi tidak mempunyai agenda kegiatan yang jelas, atau ada OPRM namun terjebak pada kegiatan rutin tahunan saja, tanpa tahu kemana akan diarahkan anggotanya. Dalam pengumpulan dokumen yang dihadapi oleh Jaringan Pemuda dan Remaja Mesid (JPRMI) DKI Jakarta sangatlah minim sekali dalam ilmu pengetahuan komputer sehingga sangat tidak efektif dan efisien cara penyimpanannya selama ini Jaringan Pemuda dan Remaja Mesid (JPRMI) DKI Jakarta masih belum mengerti penyimpanan data e-learning dan juga masih banyak para didik disana beum canggih menggukan aplikasi

Perkembangan industri yang semakin efektif dan efisien, mengharuskan sistem manajemen kearah digitalisasi prosesnya melalui pengintegrasian teknologi. Pengintegrasian teknologi tersebut memungkinkan proses pelaksanaan manajemen sistem semenarik mungkin sehingga perlu suatu inovasi belum mengoptimalkan e-learning dalam proses sistem manajemen, yang terjadi saat ini masih terbatas dan bersifat umum, mengenai pemanfaatan E-learning (Learning Management System) serta Sistem Informasi Manajemen (Hakiki et al., 2023)

E-learning adalah bentuk metode pembelajaran konvensional yang dituangkan ke dalam format digital melalui teknologi internet. Sistem ini juga dapat digunakan dalam pendidikan jarak jauh atau pendidikan konvensional (Fadrianto, 2019)

Sekarang ini permasalahan yang dihadapi oleh Pemuda dan Remaja Mesid JPRMI DKI Jakarta Selatan dalam membuat sistem management yang sangat lambat dan memakan banyak waktu, sehingga harus mencari data yang diperlukan harus melihat arsip Solusi dari permasalahan pada Pemuda dan Remaja Masjid yaitu dengan mengikuti Workshop Dan Pelatihan Penerapan E-Learning (Learning Management System) untuk di era ini.

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dalam proses pembelajaran. Salah satu perubahan signifikan yang terjadi adalah pengenalan metode pembelajaran berbasis elektronik atau yang dikenal dengan istilah e-learning (Andi Salwa Diva, 2023)

Sistem E-Learning yang canggih menyediakan fitur alat pelaporan dan analisis yang juga memungkinkan pengajar untuk menentukan area E-Learning mana yang masih kurang dan mana yang sudah sangat baik (Haslah, 2022)

E-learning adalah salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yang memegang peranan penting dalam mengatasi keterbatasan pendidikan konvensional, termasuk keterbatasan ruang dan waktu. Teknologi informasi berbasis internet menjadi solusi untuk permasalahan ini karena internet menghubungkan semua hal secara terbuka, sederhana, dan murah (Damayanti & Pratama, 2023)

Implementasi pelatihan e-learning ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pelatihan e-learning, faktor penghambat dan pendukung pelatihan secara e-learning (Zuriyani, 2021)

Pemanfaatan learning management system (LMS) sebagai media pembelajaran daring di era pandemi covid-19, perubahan proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring/online dengan bantuan teknologi sebagai media pembelajaran daring (RUMIYATI, 2021)

Adanya pemanfaatan e-learning, seperti halnya penggunaan moodle dan LMS dapat mengoptimalkan pembelajaran online dan mampu mengatasi keterbatasan ruang, serta secara khusus sebagai solusi media pembelajaran berbasis TIK (Dema Yulianto et al., 2021)

Mengetahui seberapa besar motivasi belajar mahasiswa dalam penerapan e-learning seperti Learning Management System (LMS) sebagai media, ada ranah pendidikan merupakan bukti semakin banyaknya media pembelajaran berbasis teknologi yang memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi bahkan tanpa bertatap muka pembelajarannya, pembelajaran berbasis teknologi ini memudahkan proses pembelajaran menurut segi efektivitas & efisiensi. (Ramli et al., 2023)

Kewajiban kepada setiap perguruan tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Salah satu bentuk kewajiban tersebut di Universitas Nusa Mandiri adalah melaksanakan pengabdian masyarakat. Hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak di bidang pendidikan dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi. Pengabdian masyarakat kali ini dilakukan pada Pemuda dan Remaja Masjid JPRMI DKI Jakarta

Organisasi ini bersifat independent dengan tetap menjunjung tinggi ukhawah islamiyah dan akhlakul kharimah. Tujuan dari terbentuknya JPRMI ini adalah mensinergikan potensi-potensi pemuda dan remaja masjid untuk memperkuat dakwah Islamiyah, dan menambah pemuda & remaja masjid yang mampu memakmurkan masjid dan melahirkan pemimpin-pemimpin masyarakat dan bangsa yang berbasis kemasjidan.

Salah satu pendekatannya adalah dengan terlibat dalam proyek pengabdian masyarakat yang mencakup pelatihan tentang bagaimana cara membuat situs web yang berfungsi sebagai alat e-learning untuk menyadari bahwa di era teknologi informasi, pembelajaran secara online merupakan salah satu sarana yang penting. (Sediyono et al., 2022)

Pengabdian ini berupa pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan Learning Management System (LMS) (Erkamim et al., 2022), banyak aktivis remaja masjid yang pernah merintis forum-forum komunikasi antar remaja masjid baik ditingkat kelurahan maupun kecamatan, namun tidak berlanjut karena bersifat parsial sektoral. Belum teroptimalkannya program perekrutan remaja masjid dan tata kelola organisasi pemuda dan remaja masjid.

Kecanggihan TIK dalam pembelajaran membuat transfer informasi begitu cepat. Kondisi seperti ini memaksa guru untuk beralih menggunakan teknologi digital untuk menyampaikan materi pembelajaran. Untuk itu perlu adanya pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan para pengguna dalam merancang dan memanfaatkan bahan ajar elektronik. Sebuah upaya kegiatan pendampingan pembuatan bahan digital bagi masyarakat dalam sebuah program pengabdian masyarakat guna meningkatkan literasi digital sudah dilakukan tahun sebelumnya, dengan evaluasi pemanfaatannya sebagai kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (Cecep Kustandi¹, Nurdin Ibrahim², Annisa Nur Irfani³, 2022), melalui E-Learning ini, pengajar dapat mengelola materi pembelajaran yang efektif. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, didapatkan hasil peningkatan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam bidang pengelolaan sistem pembelajaran secara online (Zamzami et al., 2021)

Lemahnya pengetahuan serta keterampilan penggunaan internet, khususnya E-Learning, sebagai media pendukung pendidikan, Lemahnya pengetahuan serta keterampilan ini terjadi di hampir seluruh wilayah, dan kemampuan TIK dan sulitnya pengoperasian, sebagai salah satu aplikasi E-Learning yang dapat digunakan dalam

mendukung proses untuk mendukung proses pembelajaran dan berinteraksi dengan masyarakat lain layaknya media sosial yang ada, melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang perlu disampaikan, yaitu pengenalan dan pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran di mana lebih fokus dalam memberikan informasi mengenai pemanfaatan E-Learning (Supriadin et al., 2020)

Kegiatan ini merupakan salah satu program yang dilakukan secara berkesinambungan setiap tahunnya pada dosen dan warga masyarakat sebagai bagian implementasi ilmu pengetahuan dan keterampilan di masyarakat, metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktik, khalayak sasaran adalah masyarakat dengan jumlah peserta 20 orang. Materi pelatihan yang diberikan meliputi (1) Learning Management System, (2) Metode Pembuatan Media Pembelajaran Daring, dan (3) ketrampilan daring (Rif'an et al., 2021)

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan didalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut ini:

a. Persiapan

Dilakukan dengan mengamati dan melakukan analisa terhadap kebutuhan Pemuda dan Remaja Masjid JPRMI DKI Jakarta yang dimulai melakukan survei dan melakukan observasi langsung ke Pemuda dan Remaja Masjid JPRMI DKI Jakarta

b. Pelaksanaan

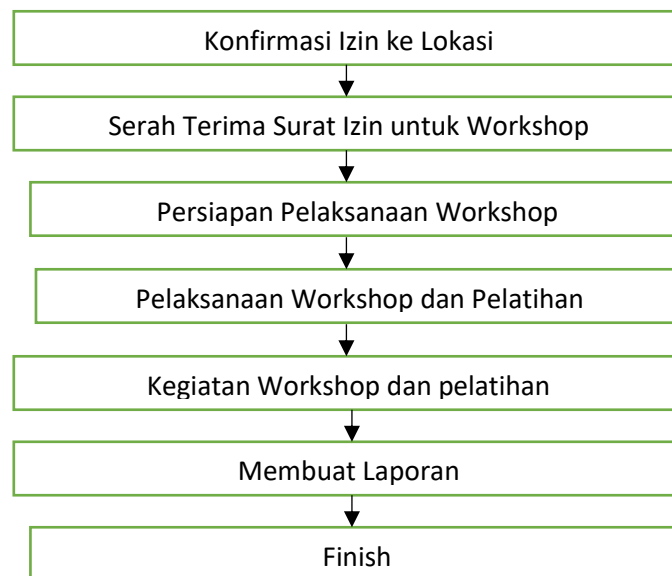
Dalam tahapan pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan terhadap Workshop Dan Pelatihan Penerapan E-Learning (Learning Management System), dan prosesi Tanya jawab dalam pemberian pengetahuan lebih dalam, dalam pelaksanaan langsung datang kelokasi mulai jam 9 pagi sampai jam 12 siang Tempat : Jakarta Islamic Center Jl Kramat Jaya Raya No 1 Rt06 rw01 Tugu Utara Kec Koja Jakarta Utara Jakarta 14260 yang di hadiri oleh peserta, para dosen dan juga mahasiswa

c. Evaluasi

Tahapan ini dilakukan jika ada kendala yang terjadi setelah dilakukan penerapan terhadap penggunaan E-Learning (Learning Management System).

d. Dokumentasi

Tahapan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan bukti setelah dilakukan kegiatan pengabdian. Dari beberapa kegiatan lainnya dilakukan hal berikut ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan kegiatan

Proses bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari pengurus dan anggota dari Pemuda dan Remaja Masjid JPRMI DKI Jakarta untuk mengetahui penggunaan dan pemanfaatan E-learning (Learning Management System) ini dimulai dari pemanfaatan, penggunaan dan Pengabdian masyarakat

ini akan dilakukan secara offline dan pengurus Pemuda dan Remaja Masjid JPRMI DKI Jakarta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Oktober 2023 Waktu : 9.00 – 12 WIB
Tempat : Jakarta Islamic Center Jl Kramat Jaya Raya No 1 Rt06 rw01 Tugu Utara Kec Koja Jakarta Utara Jakarta 14260 yang di hadiri oleh peserta, para dosen dan juga mahasiswa.

3.2 Penjelasan Kegiatan

Permasalahan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini sangatlah minim sekali Penerapan E-Learning (Learning Management System) untuk di era Milenial pada Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Jakarta oleh karena itu kami selaku dosen atau tutor akan mengadakan Workshop Dan Pelatihan Penerapan E-Learning (Learning Management System) untuk di era Milenial pada Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Jakarta.

Tahapan kegiatan yang dilakukan oleh kami kepada Jaringan Pemuda Remaja Mesjid DKI Jakarta dengan cara menganalisis data yaitu pengumpulan data, seleksi dan, penyajian data serta dengan teknik analisis data kuantitatif pada data di Jaringan Pemuda Remaja Mesjid DKI Jakarta tersebut, sehingga kami membuat atau mempraktikkan cara-cara pengisian Workshop Dan Pelatihan Penerapan E-Learning (Learning Management System) untuk di era Milenial untuk diserahkan ke penduduk sekitar, dan dapat diselesaikan dengan baik dan pendataan secara rapih dan teratur. Untuk menyelesaikan permasalahan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode one day workshop secara offline dengan datang ke lokasi

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan modul panduan atau tutorial cara Workshop Dan Pelatihan Penerapan E-Learning (Learning Management System) untuk di era Milenial karena metode ini dapat memberikan kesempatan kepada para peserta untuk dapat langsung mempraktekkan terhadap materi yang disampaikan oleh tutor. Hal ini juga sesuai dengan peserta pengabdian masyarakat yang rata-rata remaja sampai dewasa dan mudah untuk belajar sendiri tanpa didampingi dan juga ada modul panduannya sehingga lebih cepat. Tahapan yang diberikan dari kami yaitu Jaringan Pemuda Remaja Mesjid DKI Jakarta harus bisa untuk mengetahui manajemen yang baik, langsung kepada Jaringan Pemuda Remaja Mesjid DKI Jakarta praktek langsung, sampai berhasil, dan kami bersyukur sudah banyak pada saat Workshop Dan Pelatihan Penerapan E-Learning (Learning Management System) dengan pemberian materi yang kami sampaikan. Kami senang karena Jaringan Pemuda Remaja Mesjid DKI Jakarta dapat ilmu yang berguna buat Pelatihan Penerapan E-Learning (Learning Management System) pada Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Jakarta

3.3 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dimana setelah Workshop Dan Pelatihan Penerapan E-Learning (Learning Management System) Untuk mengelolah management pada Jaringan Pemuda Remaja Mesjid DKI Jakarta telah dilakukan dan dilakukan penerapan dalam pemberian pelatihan terhadap beberapa perwakilan Jaringan Pemuda Remaja Mesjid DKI dalam melihat transfer ilmu dapat diterapkan maupun dan hasil yang ditemukan berupa kemudahan dan membantu Jaringan Pemuda Remaja Mesjid DKI Jakarta dalam penyimpanan data dan pengumpulan data, semangat yang diberikan oleh pihak peserta pelatihan memperlihatkan minat belajar dan menerima ilmu dalam pelatihan sangat bermanfaat, keberhasilan dalam membuat contoh soal dan ujian yang diterapkan dalam Penerapan E-Learning (Learning Management System) merupakan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan.

Evaluasi kegiatan yang dilaksanakan Melalui observasi partisipan langsung kepada peserta yang di dampinginya saat praktek berlangsung. Selama praktek, setiap anggota pengabdian melakukan interaksi kepada peserta dan melihat sejauh mana pemahaman peserta dalam mengikuti pembelajaran pelatihan dan pemanfaatan Penerapan E-Learning (Learning Management System) Untuk Penyimpanan yang diadakan. Data dari catatan setiap anggota tim pengabdian menjadi bahan analisis tematik dengan pendekatan induktif, yang dapat menunjukkan minat serta kemampuan peserta untuk memahami pembelajaran yang diberikan.

3.4 Domumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan mengadakan Workshop Dan Pelatihan Penerapan E-Learning (Learning Management System)



Gambar 2. Memberikan Sambutan dari Ketua pengabdian Masyarakat

Ketua Pengabdian Masyarakat dari Universitas Nusa Mandiri memberikan sambutan kepada para peserta Jaringan Pemuda Remaja Masjid DKI mengenai pembelajaran atau workshop dan pelatihan E-learning



Gambar 3. Memberikan Penjelasan materi

Dosen memberikan penjelasan kegunaan dari Workshop Dan Pelatihan Penerapan E-Learning (Learning Management System) kepada peserta



Gambar 4. Foto bersama dengan peserta kelompok

Foto Bersama setelah selesai semua pemberian materi kepada peserta Jaringan Pemuda Remaja Masjid DKI dan para dosen dan mahasiswa

3.5 Luaran dan Manfaat yang di capai

Manfaat yang di capai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sangat penting sekali untuk masyarakat khususnya pengurus Workshop Dan Pelatihan Penerapan E-Learning (Learning Management System), berikut adalah manfaat yang di capai kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu memberikan Pengetahuan Pemanfaatan Teknologi Untuk Penyimpanan Kususunya pada E-Learning (Learning Management System), kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki luaran yang dituangkan pada Rencana Target Capaian Luaran, setelah pelatihan, peserta sekarang sudah bisa untuk menggunakan dan sudah bisa melakukan penyimpanan datanya

4. KESIMPULAN

Pelatihan dalam bentuk workshop merupakan cara terbaik dosen yang melakukan pengabdian dan pemberian pembelajaran kepada masyarakat dalam mendapatkan kemudahan dari adanya sebuah pengetahuan terbaru dalam membantu menyelesaikan permasalahan pemberian ujian secara online, kegiatan ini memberikan berbagai manfaat bagi para anggota Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Jakarta dengan Workshop Dan Pelatihan Penerapan E-Learning (Learning Management System) Pada Jprmi Di Era Milenial dalam menggunakan teknologi E-Learning (Learning Management System) yang baru kepada para anggota Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Jakarta pada teknologi E-Learning (Learning Management System) ini untuk penggunaan. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat sangat berperan aktif pada saat kegiatan ini berlangsung sehingga kami yakin bahwa sumbangsih kami ini dapat memberikan semangat positif pada masa pasca pandemi sekarang ini. egiatan ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah

tersebut. Dengan hasil yang positif dan antusiasme peserta yang tinggi, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya untuk mengadopsi teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, manfaat dari kegiatan Workshop Pengabdian Masyarakat ini dapat menyebar lebih luas dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Salwa Diva, R. H. (2023). Pemanfaatan Metode E-Learning Sebagai Sarana Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan Perusahaan (Studi Literature Review). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 37–50. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8231296>
- Cecep Kustandi¹, Nurdin Ibrahim², Annisa Nur Irfani³, M. T. H. (2022). EVALUASI PEMANFAATAN BAHAN AJAR DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN OLEH GURU SD DI KECAMATAN CIATER SUBANG JAWA BARAT. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(July), 1–23. <https://www.bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/3865/2838>
- Damayanti, N., & Pratama, A. Y. (2023). Model E-Learning System dalam Konsep Inovasi Pendidikan. 1(1), 77–92.
- Dema Yulianto, Hanggara Budi Utomo, Rosa Imani Khan, & Ridwan. (2021). Pelatihan Penggunaan Learning Management System Berbasis SPADA bagi Dosen Program Studi PG-PAUD. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 92–101. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i2.45>
- Erkamim, M., Wati, V., Wartono, W., & Priyadi, S. (2022). Pendampingan Pengelolaan Pembelajaran Dengan Platform Learning Management System (LMS) Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. *Jurnal Altifani Penelitian Dan ...*, 2(4), 304–311. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i4.254>
- Fadrianto, A. (2019). E-Learning Dalam Kemajuan Iptek Yang Semakin Pesat. *Universitas Muhammadiyah Palembang*, 8(4), 1–6. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.55181/ijns.v8i4.1598>
- Hakiki, M., Apdoludin, Wulandari, T., Sabir, A., & Pitra, D. H. (2023). Workshop dan Pelatihan Penerapan E-Learning (Learning Management System) Melalui Manajemen Kelas Pada SMK Negeri 6 Muara Bungo. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 299–307. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2256>
- Haslah. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran E-Learnig SKI Tingkat Madrasah Tsanawiyah Haslah. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9), 3199–3213.
- Ramli, H., Muriniati, Idil, N. I., Ain, N., & Sari, P. N. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Learning Management System Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Technology and Eduaction Journal*, 01(01), 11–20.
- Rif'an, M., Media's, E., Sabrina, A., & Lestari, S. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Learning Management System Bagi Guru Di Era Pendidikan Jarak Jauh. *Prosiding SENAPENMAS*, 523. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15043>
- RUMIYATI, R. (2021). Pemanfaatan Learning Management System Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19. *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(3), 122–130. <https://doi.org/10.51878/educational.v1i3.385>
- Sediyono, E., A. Hasibuan, Z., Setyawan, I., Purnama Harahap, E., & Darmawan, A. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Website E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Online dengan Content Management System. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i1.815>
- Supriadin, S., Ikhsan, M., & Syahrir, S. (2020). Pelatihan E-Learning Menggunakan LMS Edmodo Bagi Guru SDN 19 Ampenan Kota Mataram. *Abdi Masyarakat*, 2(2), 52–55. <https://doi.org/10.58258/abdi.v2i2.1616>
- Zamzami, Z., Siswanto, D., & Sadar, M. (2021). Pelatihan Instalasi E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Daring Menggunakan MLS Moodle Aplikasi. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 65–71. <https://doi.org/10.54951/comsep.v2i1.54>
- Zuriyani, E. (2021). Implementasi Pelatihan E-Learning Era Pandemi. *Jurnal Perspektif*, 14(1), 138–160. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v14i1.42>